

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kelurahan Ciherang merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dengan luas wilayah sebesar 1.89 KM<sup>2</sup>. Kelurahan Ciherang terdiri dari 39 RT dan 12 RW. Jumlah penduduk di Kelurahan Ciherang berdasarkan hasil rekapitulasi tahun 2022 yaitu sebanyak 7.996 orang terdiri dari 4.062 laki-laki dan 3.934 perempuan. Berikut merupakan data sebaran penduduk menurut umur di Kelurahan Ciherang:

**Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Umur di Kelurahan Ciherang**

<b>No</b>	<b>Kelompok Umur</b>	<b>Jumlah</b>
1	00-03 tahun	390
2	04-06 tahun	416
3	07-12 tahun	2.274
4	13-15 tahun	3.450
5	16-18 tahun	5.560
6	>19 tahun	7.505
<b>Jumlah</b>		<b>19.595</b>

*Sumber : Profil Kelurahan Ciherang tahun 2022.*

Berdasarkan tabel 4.1 jumlah penduduk terbanyak menurut umur yaitu kelompok umur >19 tahun, dimana kelompok ini merupakan usia produktif hingga kelompok usia lanjut. Sedangkan penduduk tersedikit berada pada kelompok 00-03 tahun.

**Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Ciherang**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	103
2	ABRI	53
3	Swasta	217
4	Wiraswasta	695
5	Tani	520
6	Pertukangan	150
7	Buruh Tani	140
8	Pensiunan	210
9	Nelayan	-
10	Pemulung	25
11	Jasa	35
<b>Jumlah</b>		<b>2.148</b>

*Sumber : Profil Kelurahan Ciherang tahun 2022.*

Berdasarkan tabel 4.2 mayoritas mata pencaharian di Kelurahan Ciherang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 695 orang dan tani 520 orang.

## **B. Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti melalui distribusi frekuensi dari setiap variabelnya. Responden penelitian ini adalah ibu balita usia 24-59 bulan dengan jumlah responden yang berhasil diwawancara yaitu sebanyak 45 ibu balita stunting di Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibeureum yang terdiri dari 13 wilayah posyandu, adapun jumlah responden berdasarkan wilayah posyandu adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Balita *Stunting* Berdasarkan Wilayah Posyandu di Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibeureum Tahun 2022**

No	Posyandu	f	%
1.	Baru Mekar	5	11,1
2.	Bintang	1	2,2
3.	Cempaka Putih	2	4,4
4.	Cibangun Kidul	5	11,1
5.	Duren	1	2,2
6.	Flamboyan I	4	8,9
7.	Flamboyan II	2	4,4
8.	Mawar	6	13,3
9.	Melati	5	11,1
10.	Melon	5	11,1
11.	Stroberi	4	8,9
12.	Sukajadi	4	8,9
13.	Teratai	1	2,2
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa frekuensi balita *stunting* terbanyak terdapat di Posyandu Mawar. Sedangkan frekuensi balita di posyandu Bintang, Duren dan Teratai paling sedikit.

## 1. Karakteristik Responden

### a. Usia Ibu

**Tabel 4. 4 Distribusi Nilai Statistik Berdasarkan Usia pada Ibu Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Ciherang Tahun 2022**

Statistik	Usia Ibu
Mean	35,64
Median	36,00
Min	22
Max	46

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa minimum usia ibu adalah yaitu 22 tahun. Sedangkan maksimum usia ibu yaitu 46 tahun.

## b. Pekerjaan Ibu

**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan pada Ibu Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Ciherang Tahun 2022**

No	Pekerjaan Ibu	f	%
1	Buruh	8	17,8
2	Pedagang	0	0
3	PNS	2	4,4
4	Petani	0	0
5	Tidak Bekerja/IRT	35	77,8
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden lebih banyak sebagai ibu rumah tangga.

## 2. Karakteristik Balita

## a. Usia Balita

**Tabel 4. 6 Distribusi Nilai Statistik Berdasarkan Usia pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Ciherang Tahun 2022**

Statistik	Jumlah
Mean	44,24
Median	43,00
Min	31
Max	58

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa minimum usia balita adalah yaitu 31 bulan. Sedangkan maksimum usia balita yaitu 58 bulan.

## b. Jenis Kelamin

**Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Berdasarkan Jenis Kelamin pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Ciherang Tahun 2022**

No	Jenis Kelamin	f	%
1	Laki-laki	19	42,2
2	Perempuan	26	57,8
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Distribusi frekuensi jenis kelamin balita pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa lebih banyak balita dengan jenis kelamin perempuan dibandingkan dengan balita berjenis kelamin laki-laki.

## 3. Pengetahuan

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan Ibu pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Ciherang Tahun 2022**

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		f	%
1.	Sayuran dan buah-buahan merupakan bahan makanan sumber?		
	a. <b>Vitamin Dan Mineral</b>	<b>22</b>	<b>48,9</b>
	b. Mineral Dan Air	10	22,2
	c. Protein Dan Vitamin	13	28,9
2.	Apakah zat-zat gizi yang terdapat dalam makanan?		
	a. Karbohidrat, protein, vitamin, lemak dan mineral	17	37,8
	<b>b. Karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air</b>	<b>15</b>	<b>33,3</b>
	c. Karbohidrat, lemak, vitamin, mineral, dan air	13	28,9
3.	Sebaiknya berapa kali dalam sehari ibu memberikan makanan utama pada anak?		
	a. 2 kali sehari	15	33,3
	<b>b. 3 kali sehari</b>	<b>20</b>	<b>44,4</b>
	c. 4 kali sehari	10	22,2
4.	Sebaiknya berapa kali ibu memberikan makanan selingan pada anak?		
	<b>a. 1-2 kali sehari</b>	<b>17</b>	<b>37,8</b>
	b. 3 kali sehari	5	11,1
	c. Sesuka anak	23	51,1

5.	Apakah yang tidak boleh dilewatkan oleh ibu agar anak tidak lemas dan dapat berkonsentrasi tiap hari?		
	a. Makan malam/sore	11	24,4
	b. Makan siang	19	42,2
	<b>c. Makan pagi (sarapan)</b>	<b>15</b>	<b>33,3</b>
6.	Apakah zat gizi yang efektif dalam mencegah dan mengatasi stunting pada anak?		
	a. Karbohidrat	20	44,4
	<b>b. Protein hewani</b>	<b>13</b>	<b>28,9</b>
	c. Potein nabati	12	26,7
7.	Makanan apakah yang dapat membantu untuk meningkatkan tinggi badan?		
	a. Coklat	3	6,7
	<b>b. Telur</b>	<b>17</b>	<b>37,8</b>
	c. Nasi	25	55,6
8.	Memberikan makanan selingan yang terlalu manis, asin dan berlemak kepada anak dapat meningkatkan?		
	a. Terjadinya ketergantungan	19	42,2
	<b>b. Terjadinya penyakit kronis</b>	<b>20</b>	<b>44,4</b>
	c. Disukai oleh anak	6	13,3
9.	Untuk mencukupi kebutuhan cairan sehari hari, dianjurkan agar anak-anak minum air sebanyak?		
	<b>a. 1200-1500 ml air/hari (6 gelas belimbing)</b>	<b>17</b>	<b>37,8</b>
	b. 1000 ml air/hari (5 gelas belimbing)	21	46,7
	c. 600 ml air/hari (4 gelas belimbing)	7	15,6
10.	Hal utama yang sebaiknya dilakukan ibu sebelum memberikan makanan kepada balita?		
	<b>a. Mencuci tangan dengan sabun</b>	<b>18</b>	<b>40,0</b>
	b. Mandi	6	13,3
	c. Membujuk anak agar mau makan	21	46,7
	<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada sepuluh pertanyaan terkait pengetahuan, terdapat beberapa pertanyaan yang masih dijawab salah oleh sebagian besar responden diantaranya pertanyaan mengenai zat-zat gizi yang terdapat dalam makanan, memberikan makanan selingan pada anak sehari, memberikan makan yang tidak boleh dilewatkan ibu agar anak tidak

lemas dan dapat berkonsentrasi tiap hari, zat gizi yang efektif dalam mencegah dan mengatasi stunting pada anak, makanan yang dapat membantu untuk meningkatkan tinggi badan, anjuran agar anak-anak minum air/hari untuk mencukupi kebutuhan cairan sehari-hari dan apa yang sebaiknya dilakukan ibu sebelum memberikan makanan kepada balita.

**Tabel 4.9 Distribusi Kategori Pengetahuan Ibu pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Ciherang Tahun 2022**

No	Pengetahuan Ibu	f	%
1	Kurang	33	73,3
2	Baik	12	26,7
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu balita di wilayah Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terkait praktik pemberian makanan pada balita stunting 24-59 bulan.

#### 4. Sikap

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Sikap Ibu pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Ciherang Tahun 2022**

No.	Pertanyaan	Jawaban								Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak setuju		f	%
		f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Anak tidak akan menyukai suatu jenis makanan jika tidak dibiasakan untuk memakannya	10	22,2	35	77,8	0	0	0	0	45	100
2.	Protein hewani merupakan zat gizi yang	5	11,1	11	24,4	29	64,4	0	0	45	100

	penting bagi pertumbuhan anak terutama balita <i>stunting</i>										
3.	Memberikan makanan selingan yang terlalu manis, asin dan berlemak kepada anak dapat meningkatkan terjadinya penyakit kronis	2	4,4	31	68,9	12	26,7	0	0	45	100
4.	Memberikan anak air minum sesuai kebutuhan yaitu 6 gelas belimbing/hari	11	24,4	24	53,3	10	22,2	0	0	45	100
5.	Pemberian makanan untuk anak dilakukan secara teratur sesuai dengan jadwal makan agar terhindar dari <i>stunting</i>	8	17,8	31	68,9	6	13,3	0	0	45	100
6.	Ibu tidak memberikan makan utama pada anak 3 kali sehari (pagi, siang, sore/malam) namun ketika anak merasa lapar saja	1	2,2	30	66,7	12	26,7	2	4,4	45	100
7.	Agar terpenuhinya gizi seimbang, jenis makanan yang dikonsumsi tidak harus beragam dengan mengandung zat yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh	0	0	29	64,4	16	35,6	0	0	45	100
8.	Sebelum memberikan balita makan, sebaiknya ibu mencuci tangan terlebih dahulu dengan sabun	10	22,2	31	68,9	4	8,9	0	0	45	100
9.	Ibu boleh memberikan makanan sesuai yang anak sukai saja	0	0	34	75,6	11	24,4	0	0	45	100
10.	Sangat dianjurkan agar anak-anak tidak	2	4,4	38	84,4	5	11,1	0	0	45	100



---

dibiasakan minum  
minuman manis atau  
bersoda, karena jenis  
minuman tersebut  
kandungan gulanya tinggi

---

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa pada sepuluh pertanyaan terkait sikap, terdapat beberapa pertanyaan yang masih dijawab kurang oleh sebagian besar responden diantaranya pertanyaan mengenai protein hewani merupakan zat gizi yang penting bagi pertumbuhan anak terutama balita *stunting*, ibu tidak memberikan makan utama pada anak 3 kali sehari (pagi, siang, sore/malam) namun ketika anak merasa lapar saja, agar terpenuhinya gizi seimbang jenis makanan yang dikonsumsi tidak harus beragam dengan mengandung zat yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh dan ibu boleh memberikan makanan sesuai yang anak sukai saja.

**Tabel 4.11 Distribusi Kategori Sikap Ibu pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Ciherang Tahun 2022**

No	Sikap Ibu	f	%
1	Kurang	28	48,3
2	Baik	17	51,7
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa sikap ibu balita di wilayah Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya sebagian besar memiliki sikap yang kurang terkait praktik pemberian makanan pada balita *stunting* 24-59 bulan.

## 5. Praktik Pemberian Makan

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Jawaban Praktik Ibu dalam Pemberian Makanan pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Ciherang Tahun 2022**

No.	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Ya		Tidak		f	%
		f	%	f	%		
1.	Apakah ibu memberikan anak makanan yang mengandung lemak (minyak, mentega) dengan porsi yang lebih banyak setiap hari?	28	62,2	12	37,8	45	100
2.	Apakah ibu memberikan anak makanan yang mengandung karbohidrat (nasi, umbi-umbian, jagung, tepung) dengan porsi yang lebih banyak setiap hari?	26	57,8	19	42,2	45	100
3.	Apakah ibu memberikan anak makanan yang mengandung protein hewani (daging, ikan, telur) dengan porsi yang lebih banyak setiap hari?	14	31,1	31	68,9	45	100
4.	Apakah ibu memberikan anak makanan yang mengandung vitamin (buah dan sayur) dengan porsi yang lebih banyak setiap hari?	23	51,1	22	48,9	45	100
5.	Apakah ibu memberikan anak makan nasi 1-3 piring/mangkok setiap hari?	15	33,3	30	66,7	45	100
6.	Apakah ibu memberikan anak makan dengan lauk hewani (daging, ikan, dsb) 2-3 potong setiap hari?	18	40,0	27	60,0	45	100
7.	Apakah ibu membatasi anak minum-minuman manis atau bersoda?	26	57,8	19	42,2	45	100
8.	Apakah ibu memberikan anak makan buah 2-3 potong setiap hari?	13	28,9	32	71,1	45	100

9.	Apakah ibu memberikan makanan utama pada anak secara teratur 3 kali sehari (pagi, siang, sore/malam) setiap hari?	14	31,1	31	68,9	45	100
10.	Apakah ibu memberikan makanan selingan pada anak 1-2 kali sehari diantara makanan utama?	18	40,0	27	60,0	45	100
11.	Apakah ibu membuat jadwal makan untuk anak?	13	28,9	32	71,1	45	100
12.	Apakah jenis makanan yang dikonsumsi anak beragam dengan mengandung zat yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh?	23	51,1	22	48,9	45	100

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa pada dua belas pertanyaan terkait praktik, terdapat beberapa pertanyaan yang masih dijawab kurang oleh sebagian besar responden diantaranya pertanyaan mengenai, memberikan anak makan buah 2-3 potong setiap hari, memberikan makanan utama pada anak secara teratur 3 kali sehari (pagi, siang, sore/malam) setiap hari, memberikan makanan selingan pada anak 1-2 kali sehari diantara makanan utama dan membuat jadwal makan untuk anak.

**Tabel 4.13 Distribusi Kategori Praktik Ibu dalam Pemberian Makanan pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Ciherang Tahun 2022**

No	Praktik Ibu	Kasus	
		f	%
1	Kurang	31	68,9
2	Baik	14	31,1
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa praktik ibu dalam pemberian makanan pada balita di wilayah Kelurahan Ciherang Kecamatan Cibureum Kota Tasikmalaya sebagian besar memiliki praktik yang kurang terkait pemberian makanan pada balita stunting 24-59 bulan.

### C. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Analisis ini menggunakan aplikasi SPSS 20 for windows dengan jenis uji yang digunakan adalah uji *chi-square*. Uji *chi-square* dipilih karena variabel yang diteliti bersifat kategori.

1. Hubungan antara pengetahuan dengan praktik ibu dalam pemberian makanan pada balita *stunting* usia 24-59 bulan

Hasil analisis bivariat untuk variabel pengetahuan terhadap praktik ibu dalam pemberian makanan pada balita *stunting* usia 24-59 bulan menggunakan uji *chi-square* disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.14 Hubungan antara pengetahuan dengan praktik ibu dalam pemberian makanan pada balita stunting usia 24-59 bulan di Kelurahan Ciherang tahun 2022**

Pengetahuan	Praktik						<i>p-value</i>	OR
	Kurang		Baik		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	27	22,7	6	10,3	33	100	0,004	9,000
Baik	4	8,3	8	3,7	12	100		
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	<b>14</b>	<b>100</b>	<b>45</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan praktik ibu dalam pemberian

makanan pada balita *stunting* usia 24-59 bulan dengan  $p\text{-value} = 0,004$ .

Nilai OR yang diperoleh adalah 9,000.

2. Hubungan antara sikap dengan praktik ibu dalam pemberian makanan pada balita *stunting* usia 24-59 bulan

Hasil analisis bivariat untuk variabel sikap terhadap praktik ibu dalam pemberian makanan pada balita *stunting* usia 24-59 bulan menggunakan uji *chi-square* disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.15 Hubungan antara sikap dengan praktik ibu dalam pemberian makanan pada balita *stunting* usia 24-59 bulan di Kelurahan Ciherang tahun 2022**

Sikap	Praktik				Total	<i>p-value</i>	OR	
	Kurang		Baik					
	nn	%	n	%	n	%		
Kurang	23	19,3	5	8,7	28	28,0	0,033	5,175
Baik	8	11,7	9	5,3	17	17,0		
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	<b>14</b>	<b>100</b>	<b>45</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan praktik ibu dalam pemberian makanan pada balita *stunting* usia 24-59 bulan dengan  $p\text{-value} = 0,033$ . Nilai OR yang diperoleh adalah 5,175.